

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT MENJADI ENTREPRENEUR PADA MAHASISWA
(Studi kasus mahasiswa UBSI cabang Salemba 22 Jakarta)

Fajar Diah Astut¹, Rawit Sartika², Panji Suratriadi³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta

suratriadi@gmail.com

Abstract: The Central Statistics Agency announced that the unemployment rate until August 2019 became 7.05 million people. Interference for young people with a college education background for diplomas from 2017-2019 rose 8.5%, for university graduates or graduates from 2017-2019 it rose to 25%. This situation should be a concern for students to create jobs by becoming an entrepreneur. The research method used is quantitative methods by conducting surveys and interviews and processing the data using SPSS 19. The results of data processing obtained correlation/relationship coefficient (R) = 0.949, and the coefficient of determination (R²) of R² = 0.901, it can be said the level of entrepreneurial knowledge 90.1% strongly influence students' interest in becoming entrepreneurs, the remaining 9.9% is influenced by other factors. And the simple regression equation results are $Y = 0.517 + 0.486X$, meaning that each addition of 1 (one) business will increase the amount of student interest in becoming an entrepreneur by 0.486. It can be said that the interest of students to become entrepreneurs is very strongly influenced by the level of entrepreneurial knowledge.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Interest in Becoming Entrepreneurs, Student

Abstrak: Badan Pusat Statistik mengumumkan bahwa angka pengangguran sampai dengan Agustus 2019 menjadi 7,05 juta orang. Pengangguran untuk generasi muda dengan latar pendidikan perguruan tinggi untuk diploma dari tahun 2017-2019 naik 8,5%, untuk lulusan universitas atau sarjana dari tahun 2017-2019 naik menjadi 25%. Keadaan ini harus menjadi perhatian bagi mahasiswa untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara menjadi pengusaha (entrepreneur). Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan melakukan survey dan wawancara, serta pengolahan datanya menggunakan SPSS 19. Hasil pengolahan data didapat nilai koefisien korelasi/ hubungan (R) = 0,949, dan koefisien determinasi (R²) sebesar R²=0,901, dapat dikatakan tingkat pengetahuan kewirausahaan 90,1% sangat kuat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi entrepreneur, sisanya 9,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan hasil persamaan regresi sederhananya adalah $Y = 0,517 + 0,486X$, artinya setiap penambahan 1 (satu) usaha akan menambah besar minat mahasiswa menjadi etrepreneur sebesar 0,486. Dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi entrepreneur sangat kuat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan kewirausahaan.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Menjadi Enterpreneur, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik sebagaimana dikutip dari media berita online cnn indonesia, bahwa angka pengangguran naik 50 ribu orang per Agustus 2019, dimana angka pengangguran per 2018 adalah 7 juta orang, sehingga angka pengangguran sampai dengan Agustus 2019 menjadi 7,05 juta orang. Media online katadata juga mempublikasikan data Badan Pusat Statistik bahwa pengangguran terus meningkat untuk generasi muda dengan latar pendidikan perguruan tinggi, untuk diploma 1,2,3 dari tahun 2017-2019 naik 8,5%, untuk lulusan universitas dari tahun 2017-2019 naik menjadi 25%. Dari 129,4 juta penduduk Indonesia yang bekerja 41% berlatar belakang pendidikan SD ke bawah, 18% dengan latar belakang SMP, juga 18% SMA, dan SMK 11%, untuk universitas 10%, dan diploma 1/2/3 sebanyak 3%.

Paparan data yang tersaji diatas merupakan tantangan bagi pemerintah untuk melakukan berbagai upaya dalam menekan angka pengangguran ke tingkat yang serendah-rendahnya. Oleh karena itu pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya melakukan pembukaan lapangan kerja melalui program padat karya dengan pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia, dan juga memberikan kemudahan berusaha bagi investor asing. Sebagaimana diberitakan media online kompas.com bahwa pemerintah telah memberikan kemudahan bagi investasi asing dalam kemudahan berusaha, diharapkan dampak dari investasi asing akan dapat menyerap tenaga kerja seluas luasnya.

Akan tetapi pastilah tidak semua pengangguran dapat diserap dalam proyek infrastruktur tersebut mengingat kapasitas daya tampung dan juga kualifikasi pegawai yang dibutuhkan dalam proyek tersebut belum tentu sesuai. Maka dari kenyataan tersebut kita tidak mungkin hanya mengandalkan pemerintah untuk memberikan lapangan kerja, akan tetapi kita harus membuka lapangan kerja dengan menjadi wirausaha (entrepreneur) agar dapat menjamin kehidupan kita sendiri dan membantu orang lain bekerja pada usaha yang kita buat.

Mahasiswa sebagai generasi cerdas saat ini juga diharapkan mampu berpartisipasi ikut menjadi pengusaha (entrepreneur). Sehingga mahasiswa tidak lagi berorientasi menjadi pegawai akan tetapi menjadi pengusaha yang sukses dengan memiliki karyawan yang banyak di masa mendatang. Seiring dengan kemajuan informasi dan

teknologi maka informasi tentang bagaimana menjadi wirausaha, ide-ide dalam bisnis serta cara-cara mengembangkan wirausaha sudah banyak di internet.

Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) di cabang Salemba 22 selama ini telah mengikuti perkuliahan kewirausahaan (entrepreneurship) yang di akhir sesi diberikan praktek workshop pameran entrepreneur dengan mempraktekan ide usaha yang dibimbing oleh para dosen yang kompeten dibidangnya. Namun apakah mahasiswa berminat menjadi entrepreneur setelah diberikan pengetahuan tentang kewirausahaan.

Pengetahuan merupakan hal terpenting dalam diri manusia untuk dapat memulai aktivitasnya dalam rangka mewujudkan apa yang diinginkannya. Dalam mencapai kesuksesan dibidang kewirausahaan pun mutlak harus dimiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Menurut Kuntowicaksono (2012), bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, inovatif dan kreatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya.

Dan menurut Suryana (2014) bahwa pengetahuan kewirausahaan yang harus dimiliki seseorang meliputi pengetahuan:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab
3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis

Pengetahuan yang sudah dimiliki memungkinkan manusia akan cenderung melakukan aktivitas sesuai dengan latar belakang pengetahuan yang dimilikinya tersebut. Begitu juga seorang Entrepreneur, maka ia akan melakukan segala aktifitas yang dapat menghasilkan keuntungan yang berlipat ganda dari setiap usaha yang dilakukannya. Entrepreneur menurut Ebert, Griffin (2003) adalah pelaku bisnis yang menerima gabungan antara resiko dan peluang yang menyangkut dalam menciptakan dan mengoperasikan peluang usaha baru.

Menurut Zimmerer, Scarborough (2008) bahwa entrepreneur adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru ditengah resiko dan ketidakpastian sebagai sebuah tujuan untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan dengan

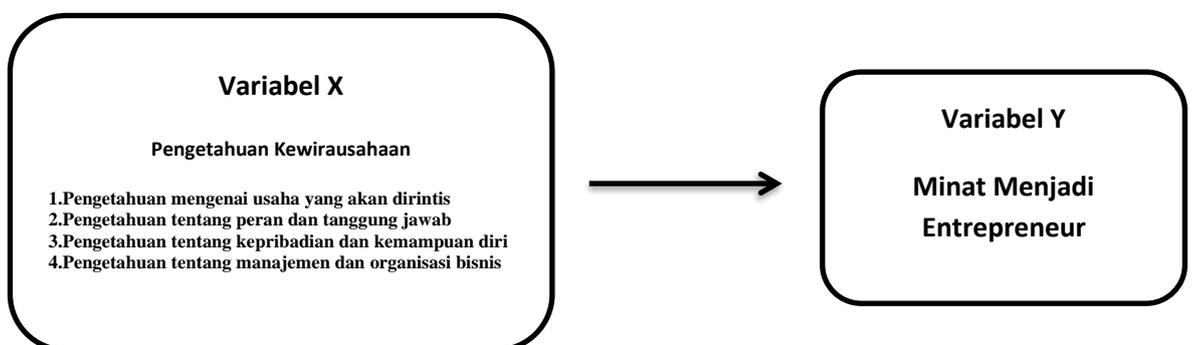
mengidentifikasi peluang dan mengumpulkan sumber daya yang penting sebagai modal utama.

Entrepreneur merupakan salah satu pilihan profesi yang sangat menjanjikan masa depan, maka mahasiswa dapat memulainya untuk mendapatkan masa depan yang cerah. Menurut Hartaji (2012) mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu atau sedang belajar terdaftar di salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, politeknik, institut dan universitas. Menurut Yusuf (2012) bahwa perkembangan usia mahasiswa berada pada kisaran usia 18 tahun hingga 25 tahun, usia tersebut disebut sebagai pematangan pendirian hidup. Menjadi Entrepreneur dapat diawali dari memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan, sehingga apabila telah memiliki banyak pengetahuan tentang kewirausahaan maka akan timbul minat menjadi Entrepreneur.

Minat secara teori menurut Winkel (2004) yaitu perasaan tertarik dan senang yang dapat membuat orang untuk mulai dapat menikmati sesuatu yang dihadapi atau dikerjakannya. Dan menurut Slameto (2003), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, yang merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri semakin kuat dan semakin dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minatnya.

METODE

Peneliti menyusun konsep kerangka penelitian tentang pengaruh tingkat pengetahuan kewirausahaan terhadap minat menjadi entrepreneur pada mahasiswa



Rumusan masalah/ Hipotesis

H0 = Tidak ada pengaruh tingkat pengetahuan kewirausahaan terhadap minat menjadi entrepreneur pada mahasiswa.

H1 = Ada pengaruh tingkat pengetahuan kewirausahaan terhadap minat menjadi entrepreneur pada mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) kampus cabang Salemba 22 adalah sebagai berikut:

Populasi	Jumlah
Laki laki	580
Wanita	632
Total	1.212

Sumber: kampus UBSI



Bila kita persentasekan maka jumlah mahasiswa laki laki sebanyak 47,85% dan sisanya mahasiswa wanita 52,15%.

Dari populasi tersebut diambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (10%)

$$\begin{aligned}n &= \frac{1.212}{1 + (1.212 \times (0,1)^2)} \\ &= 92,37 \text{ pembulatan } 92 \text{ mahasiswa}\end{aligned}$$

Validitas

Menurut Arikunto (2006) bahwa validitas adalah nilai yang menunjukkan kesahihan suatu data dalam instrumen penelitian. Nilai validitas data X (Tingkat pengetahuan kewirausahaan) dan validitas data Y (Minat menjadi entrepreneur) diolah dengan menggunakan program statistik SPSS 19. Dan data r tabel dengan rumus $df = N-2$ dengan uji satu arah tingkat signifikansi 0,05 ditemukan angka pada r tabel sebesar 0,1726. Maka apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data tersebut kita katakan valid.

Validitas Data X (tingkat pengetahuan entrepreneur)

Correlations

		PER1	PER2	PER3	PER4	PER5	PER6	PER7	PER8	T_SKOR
PER1	Pearson Correlation	1	,254 [*]	-,053	-,031	,500 ^{**}	-,031	-,031	,275 ^{**}	,421 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,014	,614	,766	,000	,766	,766	,008	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
PER2	Pearson Correlation	,254 [*]	1	,232 [*]	,215 [*]	,239 [*]	,215 [*]	,215 [*]	,364 ^{**}	,558 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,014		,026	,040	,022	,040	,040	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
PER3	Pearson Correlation	-,053	,232 [*]	1	,976 ^{**}	-,096	,976 ^{**}	,976 ^{**}	,156	,786 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,614	,026		,000	,363	,000	,000	,136	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
PER4	Pearson Correlation	-,031	,215 [*]	,976 ^{**}	1	-,066	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	,180	,808 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,766	,040	,000		,530	,000	,000	,085	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
PER5	Pearson Correlation	,500 ^{**}	,239 [*]	-,096	-,066	1	-,066	-,066	,200	,356 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,022	,363	,530		,530	,530	,056	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
PER6	Pearson Correlation	-,031	,215 [*]	,976 ^{**}	1,000 ^{**}	-,066	1	1,000 ^{**}	,180	,808 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,766	,040	,000	,000	,530		,000	,085	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
PER7	Pearson Correlation	-,031	,215 [*]	,976 ^{**}	1,000 ^{**}	-,066	1,000 ^{**}	1	,180	,808 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,766	,040	,000	,000	,530	,000		,085	,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
PER8	Pearson Correlation	,275 ^{**}	,364 ^{**}	,156	,180	,200	,180	,180	1	,524 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,136	,085	,056	,085	,085		,000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92
T_SKOR	Pearson Correlation	,421 ^{**}	,558 ^{**}	,786 ^{**}	,808 ^{**}	,356 ^{**}	,808 ^{**}	,808 ^{**}	,524 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bila kita lihat r hitung pada T_skor semua pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 8 hasilnya diatas r tabel = 0,1726 maka dapat kita katakan Data X semua pernyataannya valid.

Untuk validitas data Y (minat menjadi entrepreneur) di dapat hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS 19 sebagai berikut:

Validitas Data Y (minat menjadi entrepreneur)

Correlations

		PER1	PER2	PER3	PER4	T_SKOR
PER1	Pearson Correlation	1	-,066	-,066	,200	,426**
	Sig. (2-tailed)		,530	,530	,056	,000
	N	92	92	92	92	92
PER2	Pearson Correlation	-,066	1	1,000**	,180	,782**
	Sig. (2-tailed)	,530		,000	,085	,000
	N	92	92	92	92	92
PER3	Pearson Correlation	-,066	1,000**	1	,180	,782**
	Sig. (2-tailed)	,530	,000		,085	,000
	N	92	92	92	92	92
PER4	Pearson Correlation	,200	,180	,180	1	,625**
	Sig. (2-tailed)	,056	,085	,085		,000
	N	92	92	92	92	92
T_SKOR	Pearson Correlation	,426**	,782**	,782**	,625**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bila kita lihat r hitung pada T_skor semua pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 4 hasilnya diatas r tabel = 0,1726 maka dapat kita katakan Data Y semua pernyataannya valid.

Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, untuk itu ketepatan alat ukur yang akan digunakan dalam wawancara sangatlah penting. Menurut Sugiyono (2014), bahwa reliabilitas instrumen adalah ketepatan alat ukur yang digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Dan dari hasil uji reliabilitas data X (tingkat pengetahuan kewirausahaan) didapatkan hasil sebagai berikut :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	92	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PER1	32,52	5,483	,199	,800
PER2	32,43	5,194	,388	,761
PER3	32,40	4,749	,696	,710
PER4	32,41	4,685	,724	,704
PER5	32,45	5,744	,164	,796
PER6	32,41	4,685	,724	,704
PER7	32,41	4,685	,724	,704
PER8	32,49	5,264	,344	,769

Hasil uji reliabilitas data X dengan SPSS 19 didapat **Cronbach's alpha sebesar 0,771** artinya lebih besar dari r tabel sebesar 0,1726, dapat kita simpulkan data X adalah reliabel/ konsisten.

Dan hasil uji reliabilitas data Y (minat menjadi entrepreneur) dengan menggunakan SPSS19, didapatkan hasil sebagai berikut :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,541	4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	92	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PER1	13,91	1,377	,038	,693
PER2	13,88	,942	,555	,269
PER3	13,88	,942	,555	,269
PER4	13,96	1,097	,260	,530

Hasil uji reliabilitas data Y dengan SPSS 19 didapat **Cronbach's alpha sebesar 0,541** artinya lebih besar dari r tabel sebesar 0,1726, dapat kita simpulkan data Y adalah reliabel/ konsisten.

Regresi

Uji regresi sederhana antara variabel independen X terhadap variabel dependen Y didapat hasil pengujian sebagai berikut:

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Data_X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Data_Y

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel yang dimasukkan atau dibuang adalah variabel nilai trust (data X) sebagai predictor dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,949 ^a	,901	,900	,410

a. Predictors: (Constant), Data_X

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa besarnya **nilai koefisien korelasi/ hubungan (R) adalah 0,949**, serta **koefisien determiniasi (R²) bermakna** bahwa pengaruh variabel bebas X (tingkat pengetahuan kewirausahaan) terhadap variabel Y (minat menjadi entrepreneur) terikat sebesar **R²=0,901**. Dapat dikatakan pula pengaruh variabel Trust (bebas) terhadap variabel terikat sebesar **90,1%**. Menurut Sarwono (2006) bahwa nilai koefisien korelasi (R) memiliki tingkatan yaitu :

R = 0 artinya antara variabel X dan Y tidak mempunyai korelasi (hubungan)

0,00 sd 0,25 korelasi variabel X dan Y sangat lemah

0,25 sd 0,50 korelasi variabel X dan Y cukup

0,50 sd 0,75 korelasi variabel X dan Y kuat

0,75 sd 0,99 korelasi variabel X dan Y sangat kuat

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan kewirausahaan 90,1% sangat kuat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi entrepreneur, sisanya 9,9%

dipengaruhi oleh faktor lain seperti permodalan, merasa belum berpengalaman, takut mengalami kerugian, terlalu banyak berpikir, akses pasar, dan lain sebagainya.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137,690	1	137,690	818,696	,000 ^a
	Residual	15,136	90	,168		
	Total	152,826	91			

a. Predictors: (Constant), Data_X

b. Dependent Variable: Data_Y

Dari tabel Anova diatas bisa kita lihat nilai F hitung sebesar 818,696 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas $0,000 < 0,005$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,517	,631		,819	,415
	Data_X	,486	,017	,949	28,613	,000

a. Dependent Variable: Data_Y

Dari tabel di atas didapat hasil nilai Constanta (a) sebesar 0,517 dan nilai Trust (Data_X) sebesar 0,486. Dengan demikian dapat disusun persamaan regresi sederhana $Y = a + bX$ menjadi :

$$Y = 0,517 + 0,486X$$

Dan hasil uji t yang merupakan uji terhadap hipotesis nol (H0), didapat nilai uji t = 28,613 sementara nilai t tabel df = N-2, dengan signifikansi 0,05, didapat nilai t tabel = 1.98667 berarti nilai t hitung > t tabel, maka hipotesa H0 ditolak dan

hipotesa H1 diterima, artinya Ada pengaruh tingkat pengetahuan kewirausahaan terhadap minat menjadi entrepreneur pada mahasiswa.

SIMPULAN

Bahwa modal utama untuk menjadi entrepreneur adalah tingkat pengetahuan kewirausahaan yang kuat meliputi pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, tekad/ tanggung jawab, yakin akan kemampuan diri dan pengetahuan organisasi bisnis. Akan tetapi ada juga hambatan untuk menjadi etrepreneur seperti tidak memiliki modal, takut mengalami kerugian, merasa kurang berpengalaman, dan masih terlalu banyak berpikir.

Dan kampus UBSI telah memberikan bekal pengetahuan entrepreneurship melalui matakuliah enterpreneur, seminar seminar, workshop maupun pameran yang telah menjadi program kampus UBSI yang diadakan oleh lembaga BSI Entrepreneur Center <http://bec.bsi.ac.id>. Sehingga dapat dikatakan sangat kuat pengaruh pengetahuan kewirausahaan yang diberikan lembaga BSI Entrepreneur kepada mahasiswa UBSI kampus salemba 22 Jakarta untuk menumbuhkan minat menjadi Entrepreneur.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S.(2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ebert, R. J & Griffin, R. W. (2006). *Bussiness* (terjemahan: Sitha Wardhani). Jakarta: Penerbit Erlagga.
- Hartaji, Damar A.(2012).*Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Skripsi Strata Satu, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Jonathan, Sarwono.(2006).*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuntowicaksono, (2012).*Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*: Journal of Economic Education.
- Slameto.(2003).*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2014).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana.(2014), *Kewirausahaan*, Edisi .IV Jakarta: Salemba 4.

Winkel, W. S.(2004).*Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yusuf, Syamsu.(2012).*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zimmerer, Thomas W dan Norman Scarborough,(2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba4.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20191105154437-532-445788/angka-pengangguran-naik-jadi-705-juta-orang-per-agustus-2019>

<https://katadata.co.id/infografik/2019/05/17/angka-pengangguran-lulusan-perguruan-tinggi-meningkat#>

<https://nasional.kompas.com/read/2019/04/23/15285921/jokowi-kemudahan-investasi-membaik-indonesia-jadi-incaran-investor-asing>

<https://www.dosenpendidikan.co.id/entrepreneur-adalah/>

https://www.shutterstock.com/search/entrepreneur+building?image_type=vector&search_source=base_related_searches